

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan disajikan dua hal yaitu tentang deskripsi per siklus dan pembahasan dari setiap siklus. Pada hal pertama akan diuraikan deskripsi per siklus yang akan membahas tentang data rencana, pengamatan, refleksi, keberhasilan dan kegagalan, lengkap dengan data.

A. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Siklus I

Perencanaan.

Adapun perbaikan pembelajaran diawali dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran I serta mempersiapkan alat peraga permen, kelereng serta soal-soal evaluasi hasil belajar siswa. Kegiatan pada tahap perencanaan ini sudah tepat, karena semua peralatan maupun persiapan sudah mendukung rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang akan di laksanakan.

Pelaksanaan

Perbaikan pembelajaran siklus I mata pelajaran Matematika di kelas II dengan kompetensi dasar melakukan penjumlahan bilangan sampai 500, pada hari Selasa 21 oktober 2014 jam pertama. Pembelajaran dilaksanakan

sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran . Adapun ilustrasi pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran menggunakan waktu I jam pelajaran (35 menit). Kegiatan awal dilaksanakan selama 5 menit, guru membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi untuk memfokuskan siswa pada materi pelajaran yang akan dibahas dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah :

1. Pernahkah kalian di suruh ibu membeli telur?
2. Jika ibu membeli telur kemudian di beri lagi oleh tetanggamu bertambah atau tetapkah telur ibu?

Kemudian Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan berbagai jawaban : “ Pernah pak! ” , " Tidak pernah pak!", "Bertambah pak!". Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran apa yang akan dibahas. “Anak-anak, sekarang kita akan mempelajari tentang menjumlah bilangan sampai 500.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi tentang menjumlah bilangan sampai 500. “Anak-anak ibu minta kalian mengikuti kegiatan pembelajaran ini dengan sungguh-sungguh, karena diharapkan setelah pelajaran ini selesai, kalian dapat:

- a. Menghitung banyaknya benda.
- b. Menjumlahkan banyaknya benda.

c. Menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 20 menit, dimulai dengan guru memberikan masalah yang kontekstual kepada siswa. Diteruskan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berupa diskusi kelompok. Siswa diminta duduk sesuai dengan kelompoknya (kelompok diskusi sudah ada). Masing-masing kelompok menyelesaikan masalah tersebut. Sementara siswa berdiskusi, guru berkeliling mengamati jalannya diskusi kelompok tersebut, sambil sesekali memberikan bimbingan manakala ada kelompok yang diskusinya kurang berjalan atau menemui masalah. Setelah waktu yang disediakan untuk diskusi habis, masing-masing kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas, sementara kelompok lainnya menanggapi. Kadang-kadang guru memberikan pengarahan jika hasil pembahasan kurang tepat. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian komentar berupa pujian dan beberapa tambahan atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Data Hasil Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat. Dan teman sejawat mendapatkan beberapa masukan berupa saran dan kritik, diantaranya:

1. Data aktivitas guru

Tabel 4.4 Data Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tdk	Ket
1	Mengatur tempat duduk sesuai kelompoknya		√	Kurang
2	Membangkitkan motivasi siswa	√		Baik
3	Menggali pengetahuan awal dengan mengajukan beberapa		√	Kurang

	pertanyaan			
4	Menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√		Baik
5	Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan		√	Kurang
6	Menggunakan alat peraga/ media/ sumber belajar	√		Baik
7	Memberi penjelasan materi yang diajarkan	√		Baik
8	Perhatian guru merata pada seluruh kelas	√		Baik
9	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya	√		Baik
10	Membimbing siswa berdiskusi		√	Kurang
11	Memberi kesempatan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi		√	Kurang
12	Guru memberikan nilai pujian	√		Baik
13	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	√		Baik
14	Memberikan evaluasi	√		Baik
Jumlah		9	5	
Presentase		64,2%	35,7%	

Keterangan :

Persentase keberhasilan

0% - 35% dinyatakan kurang

36% - 60% dinyatakan cukup

61% – 75% dinyatakan baik

76% - 100% dinyatakan sangat baik

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian aspek penelitian guru sudah mencapai target yaitu , membangkitkan motivasi siswa, menginformasikan tujuan pembelajaran, menggunakan alat peraga, menjelaskan materi, perhatian guru merata, memberi kesempatan siswa untuk bertanya, guru memberikan nilai pujian,

membimbing siswa, memberikan evaluasi. Aspek lain yang belum tercapai 35,7% sedangkan aspek yang telah tercapai 64,2 %

Komentar, saran:

Urutan pembelajaran sudah runtut, hanya ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain

- a. Dibutuhkan waktu yang cukup untuk siswa menemukan strategi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.
- b. Penggunaan alat peraga akan lebih menarik jika melibatkan siswa secara langsung.

Saran:

- a. Karena waktunya hanya 35 menit hendaknya diperhitungkan dengan matang waktu untuk siswa dalam menemukan strategi, guru dianjurkan untuk lebih sabar dalam menghadapi siswa dalam menemukan strategi

2. Data aktivitas siswa selama pembelajaran

Tabel 4.5 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tdk	Ket
1	duduk sesuai kelompoknya		√	kurang
2	Mengajukan pertanyaan pada materi yang belum jelas	√		Baik
3	Aktif dalam diskusi	√		Baik
4	Memanfaatkan alat peraga		√	kurang
5	Berani mempresentasikan hasil kerja di depan kelas		√	Kurang
6	Konsentrasi	√		Baik

7	semangat	√		Baik
Jumlah		4	3	
Presentase		57,2%	42,9%	

Sumber : Data laporan Hasil observasi kelas II, bulan oktober 2013 di MIN Jambangan 147, Surabaya

Keterangan :

Persentase keberhasilan

0% - 35% dinyatakan kurang

36% - 60% dinyatakan cukup

61% – 75% dinyatakan baik

76% - 100% dinyatakan sangat baik

Berdasarkan pengamatan dari observer pada tabel 4.5 ditemukan bahwa terdapat beberapa aspek yang belum memenuhi kriteria yaitu ,duduk sesuai kelompok, aktif dalam diskusi, memanfaatkan alat peraga,dan keberanian dengan prosentasi 42,9% sedangkan prosentasi aspek yang sudah tercapai 57,2% .Hal ini berarti aktivitas siswa belum mencapai keberhasilan.

3. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.6 Hasil belajar siswa kelas II Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adinda Noviana	70	√	
2	AfifahNurul Hikmah	95	√	
3	Ahmad Mulkil	100	√	
4	Alfareza Ramadhani	80	√	
5	Ayyisa Ivana	20		√
6	Baginda Muh. Rivan	40		√
7	Carina Pradipta	40		√

8	Charisma puji	80	√	
9	Dani Aslam	80	√	
10	Danny Endrianto	20		√
11	Devi Anggreini	40		√
12	Dita Agil S	80	√	
13	Fery Setiawan	40		√
14	Lido Roma	40		√
15	Marsyta Dina S	40		√
16	Meilinda W A	40		√
17	Meviyayu V	40		√
18	M. Farid	100	√	
19	M.Hasan Al Giga	70	√	
20	M.Saiful Maulidani	70	√	
21	Nabila Zahro	80	√	
22	Nisza Rizki A	70	√	
23	R.Amelia	70	√	
24	Rina Okvianti	80	√	
25	Ruhama Halilintar	70	√	
26	Shinta Putri K	80	√	
27	Syahrani Indah S	75	√	
28	Vicky Fendy	75	√	
29	Rizal	80	√	
30	Erda	90	√	
Jumlah		1955	20	10
Rata-rata		65,2	67%	33%

Sumber : Data laporan Hasil Tes kelas II Diambil pada bulan Oktober 2013 di MIN Jambangan

Nilai KKM Matematika di MIN Jambangan yaitu 70, Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa Dari 30 siswa terlihat 10 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran sedangkan 20 siswa sudah tuntas. Ini menunjukkan bahwa siswa masih perlu pemahaman agar mencapai nilai KKM seluruhnya.

4. Data Hasil Evaluasi

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan siswa soal-soal evaluasi untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut : (dalam bentuk diagram batang)

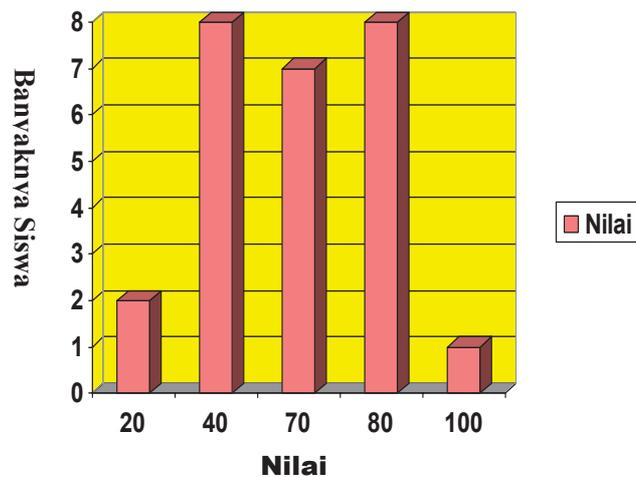


DIAGRAM 4.6 HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SIKLUS I

Dari diagram 4.6 tersebut di atas diketahui bahwa terdapat 10 siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah rata-rata yaitu 40. Hal ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum kelihatan hasilnya. Berarti masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran berikutnya.

5. Data Hasil

Tabel 4.7 keaktifan siswa dalam diskusi Siklus I

No	Nama kelompok	Aspek		Prosentase	
		Aktif	Tidak aktif	Aktif	Tidak aktif
1.	Kelompok 1	4	1	80%	20%
2.	Kelompok 2	5	0	100%	0%
3.	Kelompok 3	5	0	100%	0%
4.	Kelompok 4	4	1	80%	20%
5.	Kelompok 5	5	0	100%	0%
6.	Kelompok 6	3	2	60%	40%
Jumlah		26	4	86,6%	13.3%

Sumber: Data laporan Hasil Pengamatan diskusi kelompok kelas II, bulan Oktober 2014

Dari Tabel 4.7 diatas dapat diketahui data hasil keaktifan siswa dalam diskusi adalah 86,6% siswa aktif sedangkan 13,3% siswa tidak aktif, hal ini membuktikan perlunya suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang dapat merangsang keaktifan siswa.

6. Tahap Refleksi

Melihat hasil evaluasi di atas, dan komentar serta saran dan teman sejawat, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat serta masukan dan teman guru yang lain dan kepala sekolah, memang ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, diantaranya adalah bila waktu tidak cukup perlu pertemuan berikutnya untuk pembahasan lebih lanjut, diharapkan guru lebih sabar lagi dan membimbing siswa untuk menemukan strategi yang dianggapnya lebih mudah, penggunaan alat peraga sebaiknya melibatkan siswa sehingga siswa dapat aktif secara menyeluruh.

2. Siklus II

Perencanaan

Adapun perbaikan pembelajaran masih sama, yaitu diawali dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran II. Pada perbaikan pembelajaran siklus II ini materi pembelajaran, yaitu membahas cara menjumlah bilangan sampai 500. Pada siklus II ini alat peraga berupa permen, telur plastic, kelereng, manik-manik. Pada perbaikan pembelajaran siklus II ini peneliti merancang kegiatan pembelajaran yaitu memberi masalah kontekstual kepada siswa. Kegiatan selanjutnya adalah diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kegiatan ini diakhiri pembahasan dan kesimpulan dari hasil diskusi tersebut.. Pada akhir pembelajaran guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perbaikan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu peneliti juga mempersiapkan, lembar soal-soal evaluasi.

Pelaksanaan

Perbaikan pembelajaran siklus II di kelas II dengan kompetensi dasar menjumlah bilangan sampai 500, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 November 2014 jam pertama. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran siklus II.

Kegiatan pembelajaran menggunakan waktu sama dengan pembelajaran siklus, yaitu selama 35 menit. Adapun ilustrasi pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut Kegiatan awal dilaksanakan

selama 5 menit, guru membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi untuk memfokuskan siswa pada materi pelajaran yang akan dibahas dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah:

1. Anak-anak jika ibu guru membeli pensil kemudian membeli lagi, apakah pensil ibu berkurang atau bertambah banyak?
2. Jika ayah membeli pensil ,kemudian ibu juga membeli pensil apakah pensil mereka bertambah banyak jika dijadikan satu?

Kemudian Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan berbagai jawaban : “ Bertambah pak!”,!. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran apa yang akan dibahas. “Anak-anak, sekarang kita akan mempelajari tentang menjumlah bilangan sampai 500.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi tentang perubahan kenampakan bumi.. ‘Anak-anak ibu minta kalian mengikuti kegiatan pembelajaran ini dengan sungguh-sungguh, karena diharapkan setelah pelajaran ini selesai, kalian dapat:

- d.Menghitung banyaknya benda.
- e.Menjumlahkan banyaknya benda.
- f.Menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 20 menit, dimulai dengan guru memberikan masalah yang kontekstual yaitu Pak Andi membeli 96 butir telur. Telur-telur tersebut akan dikemas dalam tempat telur. Nah... sekarang coba kalian membantu pak Andi menghitungnya! Kemudian guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok, guru membagikan alat peraga berupa kelereng sebanyak 23 kelereng pada setiap kelompok selanjutnya minta siswa membungkus setiap 10 kelereng dalam satu bungkus, tanyakan ada berapa bungkus yang bisa dibuat dan ada berapa kelereng yang tidak terbungkus. Minta siswa mendiskusikan masalah secara kelompok. Pada kegiatan ini siswa tampak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sementara siswa berdiskusi, guru berkeliling mengamati jalannya diskusi tersebut, sambil sesekali memberikan bimbingan manakala ada kelompok perlu penjelasan atau menemui masalah., setelah kegiatan berdiskusi selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah itu hasilnya dibahas secara bersama-sama.

Kegiatan akhir dilaksanakan sekitar selama 10 menit. Diawali dengan bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas selanjutnya siswa diberikan soal-soal evaluasi yang harus dikerjakan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran. Setelah siswa selesai mengerjakan soal-soal evaluasi sebagai kegiatan akhir guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar.

c) Data Hasil Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat. Dan teman sejawat mendapatkan beberapa masukan berupa saran dan kritik, diantaranya:

1. Data aktivitas guru

Tabel 4.8 Data Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tdk	Ket
1	Mengatur tempat duduk sesuai kelompoknya	√		Baik
2	Membangkitkan motivasi siswa	√		Baik
3	Menggali pengetahuan awal dengan mengajukan beberapa pertanyaan	√		Baik
4	Menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√		Baik
5	Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	√		Baik
6	Menggunakan alat peraga/ media/ sumber belajar	√		Baik
7	Memberi penjelasan materi yang diajarkan	√		Baik
8	Perhatian guru merata pada seluruh kelas	√		Baik
9	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya	√		Baik
10	Membimbing siswa berdiskusi	√		Baik
11	Memberi kesempatan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi	√		Baik
12	Guru memberikan nilai pujian	√		Baik
13	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	√		Baik
14	Memberikan evaluasi	√		Baik
Jumlah		14	0	
Presentase		100%	0%	

Keterangan :

Persentase keberhasilan

0% - 35% dinyatakan kurang

36% - 60% dinyatakan cukup

61% – 75% dinyatakan baik

76% - 100% dinyatakan sangat baik

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa semua aspek penilaian guru sudah mencapai target. Guru menyampaikan pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari data keaktifan guru mencapai 100%.

Komentar dan saran:

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun, pemahaman siswa pada materi menjumlahkan dan mengurangi bilangan sampai 500 sudah mulai meningkat dan siswa dilibatkan secara langsung penggunaan alat peraga

2. Data aktivitas siswa selama pembelajaran Siklus II

Tabel 4.9 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tdk	Ket
1	duduk sesuai kelompoknya	√		Baik
2	Mengajukan pertanyaan pada materi yang belum jelas	√		Baik
3	Aktif dalam diskusi	√		Baik
4	Memanfaatkan alat peraga	√		Baik
5	Berani mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	√		Baik
6	Konsentrasi	√		Baik
7	semangat	√		Baik
Jumlah		7	0	
Presentase		100%	0%	

Sumber : Data laporan Hasil observasi kelas II, bulan November 2014 di MIN Jambangan 147, Surabaya

Keterangan :

Persentase keberhasilan

0% - 35% dinyatakan kurang

36% - 60% dinyatakan cukup

61% – 75% dinyatakan baik

76% - 100% dinyatakan sangat baik

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus II menunjukkan sudah ada peningkatan 100% jika dibandingkan dengan siklus I yaitu 86,6%. Hal ini berarti aktivitas siswa sudah mencapai keberhasilan karena kriteria ketuntasan aktivitas siswa adalah 100%

7. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.10 Hasil belajar siswa kelas II Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adinda Noviana	100	√	
2	AfifahNurul Hikmah	100	√	
3	Ahmad Mulkil	100	√	
4	Alfareza Ramadhani	80	√	
5	Ayyisa Ivana	70	√	
6	Baginda Muh. Rivan	80	√	
7	Carina Pradipta	80	√	
8	Charisma puji	80	√	
9	Dani Aslam	80	√	
10	Danny Endrianto	75	√	
11	Devi Anggreini	75	√	
12	Dita Agil S	80	√	
13	Fery Setiawan	70	√	
14	Lido Roma	80	√	

15	Marsyta Dina S	80	√	
16	Meilinda W A	80	√	
17	Meviayu V	85	√	
18	M. Farid	100	√	
19	M.Hasan Al Giga	90	√	
20	M.Saiful Maulidani	75	√	
21	Nabila Zahro	80	√	
22	Nisza Rizki A	90	√	
23	R.Amelia	80	√	
24	Rina Okvianti	90	√	
25	Ruhama Halilintar	90	√	
26	Shinta Putri K	80	√	
27	Syahrani Indah S	80	√	
28	Vicky Fendy	90	√	
29	Rizal	90	√	
30	Erda	100	√	
Jumlah		2260	30	0
Rata-rata		75,3	100%	0%

Sumber : Data laporan Hasil Tes kelas II Diambil pada bulan November 2014 di MIN Jambangan

Berdasarkan tabel 4.10 skor rata-rata evaluasi yang dicapai siswa adalah 75,3 Dan telah terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 10% dari pada nilai evaluasi pada siklus I. Sedangkan jumlah siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah sebanyak 30 anak

3. Data Hasil Evaluasi

Setelah pembelajaran selesai penulis memberikan siswa soal evaluasi untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut (dalam bentuk diagram batang).

DIAGRAM HASIL BELAJAR MATEMATIKA

SISWA SIKLUS II

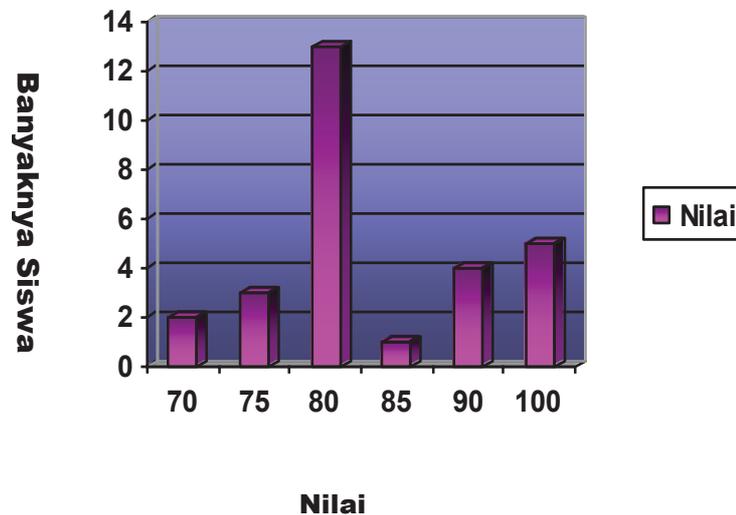


DIAGRAM 4.7 HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SIKLUS I

Berdasarkan data pada Diagram 4.6 tersebut di atas terlihat adanya peningkatan nilai hasil evaluasi, nilai rata-rata pun naik menjadi 75,3 ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan RME dan alat peraga yang tepat mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi menjumlahkan bilangan sampai 500.

Dengan demikian upaya perbaikan pembelajaran untuk mata pelajaran matematika menurut peneliti sudah cukup berhasil, jadi ini membuktikan bahwa penggunaan metode dan alat peraga yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar.

8. Data Hasil

Tabel 4.11 keaktifan siswa dalam diskusi

No	Nama kelompok	Aspek		Prosentase	
		Aktif	Tidak aktif	Aktif	Tidak aktif
1.	Kelompok 1	4	1	80%	20%
2.	Kelompok 2	5	0	100%	0%
3.	Kelompok 3	5	0	100%	0%
4.	Kelompok 4	4	1	80%	20%
5.	Kelompok 5	5	0	100%	100%
6.	Kelompok 6	5	0	100%	0%
Jumlah		28	2	93,3%	23,3%

Sumber: Data laporan Hasil Pengamatan diskusi kelompok kelas II, bulan Oktober 2013

9. Refleksi

- a. Data yang diperoleh dan hasil pengamatan teman sejawat, hasil evaluasi siswa serta komentar dan saran tersebut didiskusikan dengan teman sejawat dan kepala sekolah, dan diskusi ini peneliti melihat tampak ada kenaikan yang cukup rnenggembirakan terhadap perolehan hasil nilai evaluasi siswa,
- b. Dengan demikian perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan telah berhasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan. untuk mata pelajaran matematika dengan kompetensi dasar menjumlahkan bilangan sampai 500.

10. Pembahasan dari setiap siklus

1. Siklus I

Pada siklus pertama, hasil belajar siswa yang diperoleh dari 30 siswa adalah sebagai berikut : 20 siswa mendapat nilai di atas rata-rata atau di atas nilai 60, dan 10 siswa lainnya mendapatkan nilai 60 ke bawah. Nilai rata-rata kelasnya adalah 65,2. Sedangkan nilai rata-rata minimal untuk mata pelajaran matematika adalah 70, dengan demikian perbaikan pembelajaran siklus I ini dapat dikatakan belum berhasil.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada siklus pertama ini guru memberikan materi pelajaran dengan ceramah secara klasikal, dalam arti guru menjelaskan dengan hanya menggunakan pedoman buku paket dan LKS saja sedangkan siswa hanya mendengarkan jadi mereka hanya berperan layaknya penonton saja. Selain itu alat peraga yang digunakan hanya guru yang mendemonstrasikannya, padahal materi pembelajaran berkaitan dengan menjumlahkan bilangan sampai 500. Sehingga keberadaan alat peraga tersebut kurang mendukung pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Dengan demikian faktor yang mempengaruhi kurang berhasilnya perbaikan pembelajaran pada siklus I ini antara lain adalah metode pembelajaran yang kurang bervariasi serta penggunaan alat peraga yang kurang bisa memperjelas pesan pembelajaran. Selain itu waktu yang singkat ikut andil menjadi penyebab kegagalan dari pembelajaran siklus I ini.

Salah satu metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran yang mempergunakan benda konkret adalah metode pendekatan RME. Pendekatan RME ini yang akan peneliti pergunakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada siklus kedua, prestasi atau hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 30 siswa, ada 30 siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai 60 ke bawah. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 65,2 pada siklus pertama menjadi 75,3 pada siklus kedua ini

Dari siklus kedua yang peneliti lakukan membuktikan bahwa melalui pendekatan RME dengan alat peraga berupa permen, manik-manik, kelereng, telur plastik dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa. Dengan demikian dapat diambil satu kesimpulan bahwa pembelajaran matematika khususnya tentang menjumlahkan bilangan 500 akan lebih berhasil dengan jika menggunakan pendekatan RME serta didukung oleh adanya alat peraga berupa permen, manik-manik, kelereng dan telur plastic.

Tabel 4.12 Rekapitulasi hasil belajar siswa

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang memperoleh skor ≥ 70	Rata-rata %	Ketuntasan	
				Individu	Klasikal
1	Siklus I	10	65,2	Belum	Belum
2	Siklus II	30	75,3	Tuntas	Tuntas

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.12 yang diperoleh dari tindakan siklus I dan II terlihat bahwa aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yang sangat maksimal karena pada awalnya siswa belum pernah menggunakan pendekatan realistik. Pada saat pelaksanaan tindakan siklus I dan II ada beberapa aspek yang telah mengalami peningkatan yang maksimal.

Berikut hasil rekapitulasi aktivitas siswa

Tabel 4.13 Rekapitulasi aktivitas siswa

No	Tes Hasil Belajar	Persentase komponen yang terpenuhi
1	Siklus I	67%
2	Siklus II	100%
Peningkatan		33%

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan realistik sangat membantu siswa meningkatkan semangat untuk belajar. Hasil aktivitas siswa pada siklus I jika dirata-rata sebesar 67 % sedang siklus II 100 %. Berarti ada peningkatan 33 %.

Aktivitas Guru pada penelitian siklus I dan II menunjukkan bahwa kegiatan guru telah mengalami peningkatan. Pada observasi siklus I aktivitas guru masih mengalami banyak kekurangan dan perlu mendapat perbaikan. Pada siklus II guru telah melakukan perbaikan terhadap cara mengajar dengan menggunakan pendekatan realistik agar materi yang diberikan dapat dipahami oleh siswa . Pada siklus I aktivitas guru telah mencapai 64,2 % sedangkan siklus II telah meningkat yaitu 100 %. Berarti ada peningkatan sebesar 36%. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang menggunakan pendekatan

realistik dengan alat peraga berupa permen,manik-manik, kelereng, telur plastik dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa. Dengan demikian dapat diambil satu kesimpulan bahwa pembelajaran matematika khususnya tentang menjumlahkan bilangan 500 akan lebih berhasil dengan jika menggunakan pendekatan RME serta didukung oleh adanya alat peraga berupa permen, manik-manik, kelereng dan telur plastik.